

NASKAH PUBLIKASI

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS
WEB**

**(Studi Kasus: Kantor Desa Bengaras Kecamatan Sungai laur Kabupaten Ketapang
Kalimantan Barat)**

PROYEK TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :
BLASIUS ANDI
3115111122

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS
WEB**

**(Studi Kasus: Kantor Desa Bengaras Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang
Kalimantan Barat)**

Disusun Oleh:

**BLASIUS ANDI
3115111122**

Pembimbing

Adityo Permana Wibowo, S.Kom., M.Cs.

Tanggal:.....

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB

(Studi Kasus: Kantor Desa Bengaras Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat)

Blasius Andi

*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
Email : Sungaingaras@gmail.com*

ABSTRAK

Sistem informasi administrasi kependudukan pada kantor Desa Bengaras dalam pengolahan data kependudukan masih secara konvensional dengan sistem pendataan yang sekarang dirasakan masih banyak kekurangan yang terjadi, dikarenakan sistem yang ada masih menggunakan media kertas dalam pencatatan data administrasi sehingga dapat menyebabkan data-data yang ada mudah hilang ataupun rusak. Pengembangan berupa sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web pada kantor Desa Bengaras merupakan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai data administrasi kependudukan, info pelayanan surat menyurat dan info profil desa, serta menyampaikan informasi agenda perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan informasi berbasis web, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi serta mempermudah dalam pelayanan agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini selain memaparkan kajian teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan, juga dibahas mengenai perancangan sistem dan pembuatan website sistem informasi administrasi kependudukan. Hasil penelitian ini berupa sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web pada kantor Desa Bengaras.

Kata kunci: Sistem Informasi, Administrasi Kependudukan, Desa Bengaras, Surat.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Bengaras merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Data jumlah penduduk Desa Bengaras yaitu sebanyak 1069 Jiwa, serta memiliki luas wilayah keseluruhan yaitu 670 km² atau 67.000 Ha [1]. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya, maka akan semakin banyak data yang harus dikelola oleh staf pemerintahan desa, seperti permintaan surat keterangan lahir, surat keterangan pindah domisili, surat keterangan domisili, surat keterangan kematian, surat pengantar pembuatan KTP dan KK, serta surat pengantar SKCK yang mengakibatkan pelayanan menjadi lambat. Belum adanya media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat maupun perangkat desa, informasi yang ada saat ini di Desa Bengaras masih terbatas. Jika ada kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa, informasi hanya dapat diperoleh melalui papan pengumuman yang ada di kantor desa saja, sehingga informasi tidak semuanya tersebar secara merata kepada masyarakat desa. Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak maka sistem seperti ini dirasa kurang efisien dan efektif dalam menyampaikan sebuah informasi. Mengacu pada latar belakang tersebut perlunya dibangun

sebuah sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web* untuk memproses data permintaan surat keterangan dan data kependudukan sebagai media informasi kepada masyarakat. Adanya sistem ini maka pencarian data dan penyampaian informasi pun akan semakin cepat dan ini memungkinkan meningkatnya kinerja para staf atau perangkat desa dalam melayani masyarakat. Sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah pelayanan pemerintah desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa, berguna dalam pencarian data dan mempercepat pelayanan kepada penduduk. Sistem informasi administrasi kependudukan ini dapat diartikan pula sebagai suatu rangkaian atau sistem baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan, yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di desa. Pada dasarnya desa memiliki karakteristik tersendiri dalam hal komunikasi dan informasi kepada warganya. Sejak awal desa mempunyai sistem informasi yang berkembang dengan mekanisme papan pengumuman dan komunikasi lisan. Namun karena data kependudukan terus berkembang dalam ukurannya maka dibutuhkan fasilitas lain untuk mengelola agar lebih konseptual dan sistematis. Sistem informasi desa sebenarnya tumbuh dalam perkembangan lingkungannya, kini menjadi embrio

yang mampu memberikan akselerasi tentang keterbukaan informasi publik, transparansi dan akuntabilitas dalam tata cara pemerintahan desa yang baik. Namun demikian seperti yang diulas diawal bagian sistem informasi administrasi kependudukan desa lahir berangkat dari kebutuhan untuk memperbaiki kapasitas dalam menyimpan data, mencari data dan mengelola data tentang desa. Aspek efektifitas dan efisiensi inilah yang menjadi latar belakang penekanan lahirnya sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web*.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar dari objek dan lebih fokus, maka diberi beberapa pembatasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. *Input* berupa data penduduk, data kelahiran, data kematian, data penduduk datang, data penduduk pindah dan data surat pengantar.
2. *Process* dari sistem yang akan dibangun, merancang sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web* pada kantor desa bendaras, sehingga segala bentuk pengelolaan data administrasi menjadi lebih cepat, serta informasi pelayanan kepada warga dapat diakses dengan mudah.
3. *Output* menampilkan informasi profil desa, informasi pelayanan, serta menampilkan informasi tentang agenda perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk merancang dan membangun sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web*, sehingga mempermudah dalam pengelolaan data administrasi kependudukan, serta mempermudah dalam penyampaian informasi pelayanan kepada masyarakat yang akan melakukan administrasi pada kantor desa bendaras.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Penelitian tentang sistem pengolahan data kependudukan berbasis *web*, untuk menangani pengolahan data kependudukan yang ada di Kelurahan Warungboto. Data yang diperlukan dalam pembuatan sistem ini meliputi data penduduk masuk, data penduduk pindah, data kelahiran, dan data kematian. Proses pembuatan meliputi data penduduk masuk, data penduduk pindah, data kelahiran, dan data kematian. Sistem ini menghasilkan berupa laporan surat-menyurat dari data penduduk masuk, data penduduk pindah, data kelahiran dan data kematian. Aplikasi sistem yang digunakan yaitu Adobe Dreamweaver CS6, PHP dan MYSQL sebagai basis data [2].

Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis *Web*,

dapat mengatasi permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan dan melayani pembuatan surat keterangan serta memberi informasi tentang profil Desa Candigatak. Sementara dalam sistem yang penulis buat, dapat mengelola data pertanahan, surat keterangan dan memberi informasi tentang kegiatan desa berbasis *web* [3].

Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari, dapat melayani pembuatan surat, pendataan penduduk dan memberi informasi tentang perkembangan dari pariwisata desa. Sedangkan dalam sistem yang penulis dapat melayani pembuatan surat keterangan, data pertanahan penduduk dan memberikan informasi tentang kegiatan di desa [4].

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi akurat, tepat waktu, dan relevan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh para manajer. Konsep sistem informasi manajemen adalah meniadakan pengembangan yang tidak efisien dan penggunaan komputer yang tidak efektif. Konsep sistem informasi manajemen sangat penting untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen menekankan pada orientasi manajemen dari pemrosesan informasi pada bisnis yang bertujuan mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan sistem informasi manajemen menekankan bahwa kerangka sistem harus digunakan untuk mengatur penggunaan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi pada bisnis harus dilihat sebagai suatu integrasi dan berhubungan, tidak sebagai proses yang berdiri sendiri [5].

Sistem informasi manajemen yaitu suatu sistem manusia, mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional, manajemen dan pengambilan keputusan suatu Organisasi [6].

Sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan [7].

2.3 Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengolahan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangun sektor lain. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakekatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting berada didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia. Peristiwa kependudukan antara lain perubahan alamat, pindah datang dan menetap, tinggal terbatas atau tinggal sementara, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap dan peristiwa penting, antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan dan perceraian, termasuk pengangkatan, pengakuan dan pengesahan anak,serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama, dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat kependudukan. Setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang [8].

2.4 Website

Website dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [9].

Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jarring-jaringan halaman [10].

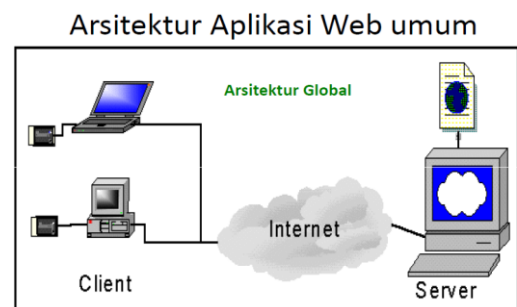
Website atau sering disebut situs merupakan kumpulan halaman-halaman web yang dijalankan dari suatu alamat *web* domain [11].

Website adalah salah satu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* untuk melakukan penelusuran informasi melalui internet. *Website* berkerja menggunakan teknologi *hyperlink* yang telah berkembang menjadi HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*). Teknologi ini dapat menggabungkan beberapa jenis representasi dan metode pengaksesan informasi dan menyajikan dalam beragam bentuk seperti teks, grafik, suara, animasi, vidio, dan banyak lainnya [12].

2.5 Arsitektur Website

Arsitektur *Website* merupakan suatu pendekatan terhadap desain dan perencanaan situs yang melibatkan teknis, kriteria estetis dan fungsional. Seperti dalam arsitektur tradisional, fokusnya adalah benar pada pengguna dan kebutuhan pengguna. Hal ini memerlukan perhatian khusus pada konten *web*, rencana bisnis, kegunaan,

desain interaksi, informasi dan desain arsitektur *web*. Untuk optimasi mesin pencari yang efektif perlu memiliki apresiasi tentang bagaimana sebuah situs *web* terkait dengan *World Wide Web*. Sejak *web* perencanaan isi, desain dan manajemen datang dalam lingkup metode desain, *Vitruvian* tradisional tujuan komoditas, keteguhan dan kesenangan dapat memandu arsitektur situs, seperti yang mereka lakukan arsitektur fisik dan disiplin desain lainnya. *Website* arsitektur akan datang dalam ruang lingkup estetika dan teori kritis dan kecenderungan ini dapat mempercepat dengan kemunculannya *web* simatik dan *web 2.0*. kedua ide menekankan aspek struktur informasi. Strukturalisme adalah sebuah pendekatan untuk pengetahuan yang telah dipengaruhi sejumlah disiplin akademis termasuk estetika, teori kritis dan *postmodernisme*. *Web 2.0* karena melibatkan *user-generated content*, mengarahkan perhatian arsitek *website* untuk aspek-aspek struktur informasi [12].



Gambar 1. Arsitektur Aplikasi Web Umum

2.6 Flowchart

Flowchart adalah langkah-langkah penyelesaian masalah dibuat dalam urutan-urutan atau simbol-simbol khusus. Urutan simbol sesuai dengan arah tanda panah. Untuk menggambarkan sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain, maka dibutuhkan alat bantu yang berbentuk diagram alir (*flowchart*) [13]. Diagram alir ini akan menunjukkan alur didalam program secara logika. Diagram alir ini selain di butuhkan sebagai alat komunikasi, juga diperlukan sebagai dokumentasi. Tujuan dari *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas menggunakan simbol-simbol yang standar.

2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan representasi grafis dari logika database dengan menyertakan deskripsi detail mengenai seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*) dan batasan (*constraint*) [14].

2.8 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam

entitas kesistem atau sistem keentitas. *Data Flow Diagram* juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output* [15].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang akan dilakukan pada Pemerintahan Desa Bengaras menggunakan metode sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interview*)
Penulis melakukan wawancara langsung terhadap Bapak Jamiat selaku Kepala Desa Bengaras dan Ibu Mimiani selaku Kasi Pemerintahan guna memperoleh kelengkapan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan, yang berkaitan dengan masalah yang dipilih mengenai data penduduk, proses pelayanan permohonan surat oleh warga, serta informasi yang berkaitan dengan pemerintahan desa Bengaras.
2. Pengamatan Langsung (*Observasi*)
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan dijadikan objek penelitian, seperti tentang data penduduk, data kelahiran, data kematian, data berdomisili, data pindah domisili, data KK, data KTP serta proses pembuatan surat keterangan yang di perlukan oleh masyarakat.
3. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, baik dari buku maupun dari *internet* yang berkaitan dengan sistem informasi desa berbasis *web*.
4. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan suatu bentuk metode riset yang dilakukan dengan pengambilan beberapa contoh dokumentasi yang dapat berupa informasi-informasi lainnya yang di jadikan sebagai acuan maupun pertimbangan dalam menyusun laporan proyek tugas akhir. Pada proses dokumentasi, penulis mendapat contoh berupa arsip surat permohon surat, arsip data penduduk, arsip data kelahiran, arsip data kematian, arsip data penduduk datang, arsip data penduduk pindah, arsip profil desa, arsip profil perangkat desa, serta arsip informasi tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa.

3.2 Desain Sistem

Tahapan dimana proses penuangan pikiran dan perancang sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat permodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas

(*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem antara lain:

- a. Perancangan Basis Data
Rancangan basis data mentransformasi model domain informasi yang dibuat selama analisis kedalam struktur data yang akan digunakan untuk mengimplementasikan perangkat lunak. Dalam fase ini aktivitas yang dilakukan adalah pendefinisian entitas yang terlibat dengan sistem melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD). Dalam perancangan basis data ini terdapat 10 tabel yaitu tabel penduduk, tabel kelahiran, tabel kematian, tabel pindah, tabel datang, tabel surat pengantar, tabel petugas, tabel kepdes, tabel halaman dan tabel info.
- b. Perancangan Proses
Penjabaran aktivitas maupun proses yang terjadi dalam keseluruhan sistem merupakan bagian dari perancangan proses. Fase ini menyatukan konsep hubungan antara entitas dengan proses-proses yang terhubung dengan masing-masing entitas berserta tabel dalam basis data yang di gunakan, perancangan proses dilakukan dengan pemaparan DAD.
- c. Perancangan *Interface* Sistem
Bagi pengguna *interface* sistem sangat berpengaruh untuk dapat menjalankan sebuah sistem, dengan melakukan perancangan *interface* sistem yang baik dan cermat, diharapkan sistem dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya (*user friendly*).

3.3 Perangkat Pendukung

Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Laptop : Dell Inspiron 14 3000 Series
 - b. Prosesor : Intel (R) Pentium (R) 3558U @ 1.70 GHz (2CPU) 1.7GHz
 - c. HDD : 500 GB
 - d. Memory/RAM : 4 GB
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Operating System : Windows 10 Pro 64-bit (10.0, Build 15063)
 - b. Software : Google Chrome, Xampp, Draw.io, Sublime Text 3.
 - c. Bahasa Pemrograman : MySQL, HTML, CSS, PHP5 dan Javascript.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pengelolaan informasi data yang belum memaksimalkan pemakaian komputer, sehingga pencatatan data administrasi kependudukan masih

dicatat atau disimpan pada buku induk. Informasi pelayanan kepada masyarakat masih menggunakan media kertas. Proses permohonan surat pengantar oleh penduduk masih membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan petugas harus mencatat data permohonan pada buku induk sebelum membuat surat pengantar tersebut, sehingga pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien. Alur sistem yang sedang berjalan saat ini, nantinya akan diganti dengan alur sistem yang baru, memaksimalkan penggunaan komputer dalam penginputan data administrasi kependudukan.

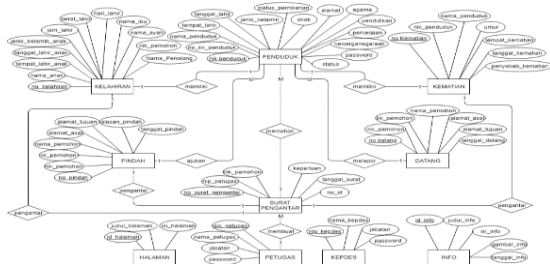
4.2 Jalannya Aplikasi Yang Diusulkan

Sistem informasi administrasi kependudukan yang diusulkan pada Kantor Desa Bengaras melibatkan bagian Kepala Urusan Pemerintahan (KAUR Pemerintahan). Proses pengelolaan data sudah memaksimalkan pemakaian komputer dalam proses pelayanan kepada masyarakat sehingga menjadi lebih cepat, tepat dan akurat. Kaur Pemerintahan melakukan proses penginputan data penduduk, data kelahiran, data kematian, data pindah, data datang dan data surat pengantar kedalam sistem. Kaur Pemerintahan juga melayani proses permohonan surat pengantar yang diajukan oleh penduduk. Setelah itu kaur pemerintahan mengecek data pemohon, membuat surat pengantar, mencetak, menyerahkan surat pengantar kepada kepala desa untuk selanjutnya disahkan, kemudian memberikan surat pengantar tersebut kepada pemohon. Kaur pemerintahan mengarsipkan atau menyimpan data tersebut sebagai dokumen Desa. Sistem informasi administrasi kependudukan ini juga dapat menampilkan informasi mengenai profil desa, info pelayanan, dan info agenda perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Penjelasan tersebut merupakan deskripsi tekstual mengenai sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Bengaras.

4.3 Perancangan Sistem

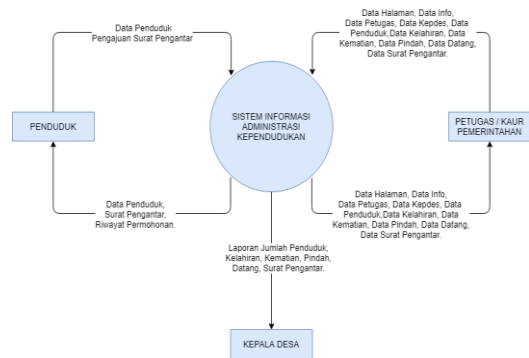
Secara umum tujuan perancangan sistem adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana dan memberikan gambaran umum pada pemakaian sistem yang akan dibangun atau dikembangkan.

a. Entity Relationship Diagram (ERD)



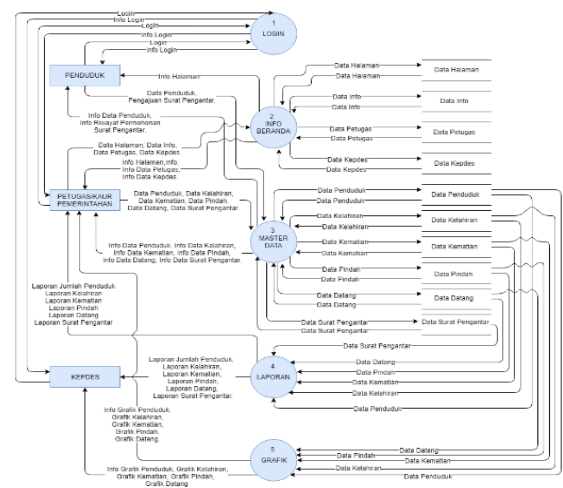
Gambar 2. ERD

b. Diagram Konteks



Gambar 3. Diagram Konteks

c. Data Flow Diagram level 1



Gambar 4. DFD Level 1

4.4 IMPLEMENTASI SISTEM

Setelah melakukan tahap analisis dan perancangan sistem, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem. Implementasi dilakukan dengan cara menguji sistem informasi administrasi kependudukan pada kantor Desa Bengaras secara langsung. Pada *website* ini terbagi atas tiga hak akses, yaitu penduduk, *admin* dan kepala desa. Penduduk agar bisa masuk kedalam sistem harus *login* terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password*, adapun *username* bisa memasukan NIK sedangkan *password*nya adalah penduduk. Penduduk bisa mengakses data penduduk, seperti melihat data jumlah anggota keluarga dalam satu kartu keluarga dan bisa menginput permohonan surat yang diperlukan, serta dapat melihat riwayat permohonan surat. *Admin* mempunyai hak akses untuk mengontrol secara penuh sistem informasi administrai kependudukan ini, *admin* memasukan *username* dan *password* untuk bisa masuk kedalam sistem. Kemudian untuk kepala desa setelah *login*, bisa mengecek laporan administrasi kependudukan.

5.2 Tampilan Halaman Website



Gambar 5. Tampilan Halaman Website

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap sistem yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data administrasi kependudukan pada bagian pelayanan yang tadinya dilakukan dengan proses masih berupa pencatatan dan penyimpanan data yang masih berbentuk arsip-arsip atau berkas, dengan aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan ini dapat mempermudah proses pengolahan data, kepraktisan dan otomatis dalam pemakaiannya sehingga prosesnya lebih cepat dan efektif.
2. Sistem mampu menangani proses penginputan data, menyimpan data, mencetak data dan menampilkan laporan serta sistem dapat mempermudah, mempercepat dan memperlancar penyampaian informasi administrasi kependudukan, khususnya bagian kaur pemerintahan untuk memantau perkembangan data jumlah penduduk, status penduduk, status pekerjaan, tingkat pendidikan penduduk di Desa Bengaras.

5.2 Saran

Sistem informasi administrasi kependudukan ini dibangun berdasarkan alur dari pemikiran penulis, maka untuk hasil yang lebih baik dan maksimal diperlukan saran dan kritikan dari pihak manapun untuk melengkapi kekurangan yang ada. Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sistem informasi administrasi kependudukan yang dikembangkan ini merupakan suatu bentuk sistem informasi komputerisasi yang belum begitu sempurna sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, pengembangan dan perbaikan sistem sesuai kebutuhan pengguna sistem.
2. Sebelum diimplementasikan, perlunya pengujian terlebih dahulu pada sistem yang dibangun dan

dipastikan sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintahan Desa Bengaras.

3. Perlunya pelatihan terlebih dahulu agar pengguna benar-benar memahami sistem dan cara penggunaannya sekaligus pemiliharaannya, sehingga sistem dapat digunakan dengan optimal untuk jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mimiani, (2019), "Mengenai Data Jumlah Penduduk dan Data Jumlah Luas Wilayah". Hasil Wawancara Pribadi: 10 Januari 2019, Bengaras.
- [2] Purwanto, (2015), *Sistem Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web Kelurahan Warungboto Yogyakarta*, Tugas Akhir, Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta.
- [3] Hidayatullah, S., (2015), *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web*, Skripsi, Sistem Informatika. AMIK Cipta Darma Surakarta.
- [4] Panduardi, F., (2015), *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Berbasis Web*, Tugas Akhir, Teknik Informatika, STMIK Amikom Yogyakarta.
- [5] Arisandy, Y., Harpepen, A., dan Kurniawan, A., (2017), *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- [6] Davis, G.B., (2013), *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- [7] McLeod, Jr. R., (2011), *System Informaton Managemen* (Terjemah) Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
- [9] Rohi, A., (2015), *Web Programing is Easy*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [10] Humaria, B., (2015), *Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- [11] Nilasari, S., (2014), *Jago Membuat Website*. Jakarta Timur: Dunia Komputer.
- [12] Kusuma, A., (2013), *Menyelesaikan Website 30 Juta*. Yogyakarta: Jasakom.
- [13] Sitorus, L., (2015), *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [14] Sutanta, E., (2011), *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [15] Saputra, A., (2018), *Membangun Aplikasi Database Warga*. Cirebon: CV. ASPA Solution.